

SIARAN PERS**PEMBIAYAAN UMKM LEWAT PINJAMAN ONLINE TERUS BERKEMBANG,
PINJAMAN MASYARAKAT MASIH TERKENDALI**

Jakarta, 8 Juli 2023. OJK mencatat kinerja *outstanding* pembiayaan *fintech peer to peer (P2P) lending* atau pinjaman *online* pada Mei 2023 sebesar Rp51,46 triliun atau tumbuh sebesar 28,11 persen *yoy* (April 2023: 30,64 persen).

Dari jumlah ini, sebesar 38,39 persen merupakan pembiayaan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan penyaluran kepada UMKM perseorangan dan badan usaha masing-masing sebesar Rp15,63 triliun dan Rp4,13 triliun.

Data *oustanding* pembiayaan tersebut adalah nilai pokok pinjaman dari masyarakat yang masih beredar melalui pinjaman *online* di mana jumlahnya masih bisa naik ataupun turun serta bukan angka pinjaman yang bermasalah.

Untuk angka pinjaman yang bermasalah, di industri *fintech P2P lending* atau pinjaman *online* disebut Tingkat Wanprestasi 90 hari atau TWP90. Angka ini adalah ukuran tingkat wanprestasi atau kelalaian penyelesaian kewajiban yang ada pada perjanjian pinjaman di atas 90 hari sejak tanggal jatuh tempo.

Batas angka waspada atau *threshold* yang dipakai OJK sebagai acuan pengawasan dari TWP90 adalah 5 persen. Hingga Mei 2023, TWP90 sedikit meningkat namun tetap terjaga di bawah *threshold* menjadi 3,36 persen (April 2023: 2,82 persen).

Tingginya pertumbuhan pembiayaan pinjaman *online* ini menunjukkan fungsi intermediasi yang berjalan dan tingginya kebutuhan masyarakat dan pelaku UMKM akan akses keuangan yang lebih mudah serta cepat dibandingkan melalui perbankan atau perusahaan pembiayaan.

OJK juga terus memberikan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai instrumen komunikasi untuk memanfaatkan pinjaman *online* ini secara bijak seperti untuk kebutuhan yang produktif dan bukan untuk kepentingan konsumtif.

Masyarakat juga diminta untuk memilih pinjaman *online* yang sudah berizin OJK yaitu sebanyak 102 perusahaan dan tidak menggunakan pinjaman *online* yang ilegal karena hanya akan banyak merugikan masyarakat.

Untuk mengetahui pinjaman *online* yang berizin OJK, masyarakat dapat menghubungi Kontak OJK 157 melalui telepon 157, Whatsapp dengan nomor 081-157-157-157 dan email: konsumen@ojk.go.id atau mengunjungi *website* www.ojk.go.id.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi, Aman Santosa;
Telp. (021) 29600000; Email: humas@ojk.go.id